

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI BAWANG MERAH  
DI KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SOLOK**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**ROKY MELTA KURNIA  
NPM: 181000454201002**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN  
SOLOK  
2023**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI DAN  
PENDAPATAN USAHATANI BAWANG MERAH DI KECAMATAN PANTAI**

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI BAWANG MERAH (Studi Kasus Di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok)

## ABSTRAK

Kabupaten Solok merupakan kabupaten penghasil bawang merah terbesar di Sumatera Barat, dengan Kecamatan Pantai Cermin sebagai salah satu Kecamatan yang memproduksi bawang merah. Dalam memproduksi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa pendapatan petani bawang merah dan untuk mengetahui pendapatan rata-rata usahatani bawang merah di Kecamatan Pantai Cermin dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi dan pendapatan. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode studi kasus. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling*. Dengan metode analisa dilakukan dengan analisis fungsi produksi Cobb-Douglas dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan per petani adalah sebesar Rp. 18.063.325. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  dari setiap variabel luas lahan (2,948), ukuran bibit (1,720), jumlah tenaga kerja (2,968), jumlah pemakaian pupuk organik (2,655), jumlah pemakaian pupuk anorganik (0,660), jumlah pemakaian insektisida (2,022), dan jumlah pemakaian fungisida (1,323), jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% (1,991), maka yang berpengaruh signifikan terhadap produksi bawang merah di Kecamatan Pantai Cermin adalah luas lahan, pemakaian tenaga kerja, jumlah pemakaian pupuk organik, dan jumlah insektisida, hal ini disebabkan karena  $t_{hitung}$  masing-masing variabel (2,948), (2,968), (2,655), (2,022) > dari  $t_{tabel}$  (1,991). Sedangkan ukuran bibit (1,720), dan jumlah pemakaian fungisida (1,323), dan jumlah pemakaian fungisida (1,323) < dari  $t_{tabel}$  (1,991). Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nilai  $t_{hitung}$  dari jumlah produksi (26,925), harga jual (8,072), luas lahan (8,135), biaya total (-6,354), pengalaman (2,097), pendidikan (1,036), dan jumlah tanggungan keluarga (0,076) jika di bandingkan dengan  $t_{tabel}$  (1,991), maka yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani bawang merah di Kecamatan Pantai Cermin adalah jumlah produksi, harga jual, luas lahan, biaya total, dan pengalaman usahatani hal ini disebabkan karena  $t_{hitung}$  masing-masing variabel (26,925), (8,072), (8,135), (-6,354), (2,097), > dari  $t_{tabel}$  (1,991). Sedangkan pendidikan (1,036), dan jumlah tanggungan keluarga (0,076) < dari  $t_{tabel}$ (1,991). Untuk petani bawang merah di Kecamatan Pantai Cermin agar lebih memperhatikan takaran pemakaian pupuk dan pestisida agar sesuai dengan kebutuhan tanaman, serta pemamfaatan lahan secara efektif agar dapat meningkatkan produktivitas.

Kata Kunci : bawang merah, pendapatan, faktor-faktor produksi

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, F. 2020. Analisis Risiko Dan Perilaku Petani Menghadapi Risiko UsahaTani Bawang Merah Di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.
- Akil, M dan H.A Dahlan. 2007. Budidaya Jagung dan diseminasi teknologi Jagung :Teknik Produksi dan Pengembangan. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan.
- Amaliawati, L. Dan Murni, A. 2015. Ekonomika Murni. Bandung.Rafika Aditama.
- Anas, D., Susila dan Rakhman, H. L. 2013. Optimasi Dosis Pupuk Anorganik dan Pupuk Kandang Ayam pada Budidaya Tomat Hibrida (*Lycopersicon esculentum*. L.). Bul. Agrohorti 1 (1) : 119-126.
- Andi, H. 2022. Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah (Study KasusDi Kelurahan Lakawan Kecamatan Anggareja Kabupaten Enrekang). Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Makasar.
- Andriyani, W. 2014. Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Bawang Merah Lokal Tinombo Di Desa Lombok Kecamatan Parigi Moutong.e-3.Agrotekbis 2 (5): 533-538
- Anwar MR, Liu DL, Farquharson R, Macadam I, Abadi A, Finlayson J, Wang B, Ramilan T. 2015. *Climate Change impacts on phenology and yields of five broadacre crops at four climatologically distinct locations in Australia*. Agricultural Systems 132: 133-144
- Ardila, E.Y. 2016. Analisis Pendapatan Dan Risiko Usahatani Kakao Di Kota Solok. [Skripsi]. Solok.Fakultas Pertanian. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
- Ari Sudarman. 2004. Teori Ekonomi Mikro, edisi 4, Yogyakarta : BPFE UGM.
- Asih, D. N. 2009. Analisis Karakteristik dan tingkat pendapatan Usaha tani Bawang Merah di Sulawesi Tengah. Universitas Tadulako. Sulawesi Tengah
- Badan Pusat Statistik. 2021. Produksi Tanaman Sayuran
- Badan Pusat Statistik. 2022. Kabupaten Solok Dalam Angka. Solok



- Badan Pusat Statistik. 2022. Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka. Sumatera Barat
- Badrudin, U. Dan Jazilah, S. 2010. Analisa Residu Pestisida Pada Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L). Di Kabupaten Brebes. Fakultas Pertanian Universitas Pekalongan. Pekalongan
- Bambang, P. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Darwanto, Dani, Danuar Tri U, 2013, "Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis ekonomi kreatif di Kota Semarang". Diponegoro Journal Of Economics Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013, Halaman 1-13.
- David, W. 2018. Akuntansi UMKM. Yogyakarta. Penerbit Gova Media
- Gonzales et al. 2007. *Occurrence of Fungicide and Insecticide Residues in Trades Samples of Leafy Vegetable. J. Foodechem* (12 November 2007)
- Handyoko, A. 2011. Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDB. Lembang: BBPP
- Hardianti, A. 2022. Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah di Kelurahan Lakawan Kecamatan Anggareja Kabupaten Enrekang. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin.
- Hartati, N. 2017 Akuntansi Biaya. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- Hidayati, L.2006. Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* l.). Akibat Pemberian Herbisida *Oxyfluorfen* dan Pupuk Kandang. J. Agroland 13 (3)
- Khairini, S. 2018. Analisa Usahatani dan Pemasaran Ubi Jalar di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.
- Lingga, S. 2008. Pengaruh *Bokashi Stardec* dan Bokashi EM4 Terhadap Tanaman Petsai. Skripsi. FMIPA.Unimed. Medan.
- Marsono dan Sigit. P. 2005. Pupuk Akar. Jakarta. Penebar Swadaya
- Mas'shum, M. 2005. Kesuburan dan Pemupukan. Mataram University Press.Mataram
- Melisa, A. 2020. Analisis Komparatif Pengelolaan Kakao Fermentasi dan Non Fermentasi Di Nagari Selayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

- Mellyza, F. 2021. Faktor-faktor Produksi Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Tembakau di Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat. Skripsi. Pengelolaan Perkebunan. Politeknik pertanian Negeri Payakumbuh
- Novitasari, 2017. Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Bawang Merah di Dataran Tinggi Kecamatan Pengalengan Kabupaten Bandung. Program Studi Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nurlistianawati, N. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Bawang Merah di Desa Kupu Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. Skripsi. Program Studi Agribisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nurwahidah, 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah di Desa Rato Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. Skripsi. Program Studi Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Oktia, H. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Kelurahan Tanah Garam Kota Solok. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.
- Prasetyo, I. 2017. Pengaruh Kompetensi Terhadap Pengembangan karir Karyawan Koperasi Produksi Susu Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Samad, S. 2010. Pengaruh Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah Di Lahan Kering Dataran Rendah. Fakultas Pertanian Universitas Khairun. Maluku.
- Satria, B, M. 2015. Penggunaan *Aspergillus Niger* yang diradiasi Gama sebagai Bioremediasi Residu Triazofos dan Logam Berat Pada Bawang Merah (*Allium ascalonium* L.). Sekolah Psaca Sarjanaan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani. Jakarta: UI-Press. 110 hal.
- Sonyaratri, D. 2006. Kajian Insektisida Ekstrak Daun Mimba (*Azadirachta Indica* A. Juss) Dan Ekstrak Daun Mindi (*Melia Azedarach*. L) Terhadap Perkembangan Serangga Hama Gudang *Sitophilus Zeamais* Motsch. Skripsi Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Sudaryono. 2012. Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran. Graha Ilmu. Yogyakarta.

- Sudjana. 2005. Metode Statistik. Bandung : Tarsito
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung.
- Sukirno, S. 2004. Teori Mikro Ekonomi. Rajawali Press. Jakarta.
- Sumarni, N. Hidayat, A. 2005. Budidaya Bawang Merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Hortikultura Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Lembang. Bandung.
- Suparhun. 2015. Pengaruh Pupuk Organik dan POC Dari Kotoran Kambing Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi. *e-J Agrotekbis* 3.
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu UsahaTani. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Susanti, H, Budiraharjo, K, dan Handayani, M. 2017. Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produksi UsahaTani Bawang Merah Di Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. Fakultas Peternakan Dan Pertanian Universtitas Diponegoro.
- Syafruwardi, A. H. Fajeri dan Hamdani. 2012. Analisis Finansial Usahatani padi varietas unggul di Desa Guntung Ujung Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. *Jurnal Agribisnis*, 2 (3) : 181-192
- Tabuni, A. 2017. Budidaya Tanaman Bawang Merah. Program Studi Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Merdeka Surabaya. Jawa Timur.
- Tim Bina Karya Tani. 2008. Pedoman Bertanam Bawang Merah. Cet. 1. Yrama Widya 2008. Bandung.
- Triharyanto, E. Samanhudi. Pujiasmanto, B. Dan Purnomo, D. 2013. Kajian Pembibitan Dan Budidaya Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L) melalui biji Botani (*True Shallot Seed*). Program S3 Ilmu Pertanian Fakultas Pasca Sarjana Universitas Negeri Surakarta. Seminar Nasional Fakultas Pertanian Universitas Negeri Surakarta. Surakarta.
- Wanda, F. F. E. 2015. Analisis Pendapatan usahatani jeruk siam Studi Kasus Di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Pasar). *Ejournal Ilmu Administrasi Bisnis*. 3 (3) : 600-611.
- Waruwu, E.M. 2017. Analisis Risiko Usahatani Bawang Merah (*Allium Ascalonium* L.) Di Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Skripsi. Padang. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas.
- Wiguna, G., Azmi, C,I., dan Hidayat, M. 2013. Perbaikan Teknologi Produksi Benih Bawang Merah Melalui Pengaturan Pemupukan, densitas, dan

Varietas. Balai Penelitian Tanaman Sayuran Lembang Bandung.  
Bandung

- Winarto, L. Dan Napitupulu, D. 2010. Pengaruh Pemberian Pupuk N dan K Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara.
- Wirartha, I, M. 2006. Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Wiratna, S. 2016. Pengantar Akuntansi, Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Wudianto, R. 2010. Petunjuk Penggunaan Pestisida. Jakarta. Penebar Swadaya.